

Efektivitas Metode *Guided Noted Taking* (GNT) terhadap Pembelajaran Matematika pada Peserta didik Sekolah Menengah Pertama

Miftahul Jannah^{1*}, Nurdin Rahim², Baharuddin³

¹Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumihan, Universitas Negeri Manado

²Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, STKIP Muhammadiyah Kalabahi

³Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

*e-mail: jannahmiftahul@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas metode *guided note taking* (GNT) terhadap pembelajaran matematika materi aljabar di kelas VIII.7 pada peserta didik SMPN 12 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Desain penelitian menggunakan *One Group Pretest and Posttest Design*, dengan sampel sebanyak 32 peserta didik kelas VIII.7. Tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas dan angket respon peserta didik merupakan instrumen dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata tes hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode GNT dengan rata-rata nilai gain yaitu 0,69. Dari hasil tes tersebut diperoleh 29 peserta didik telah mencapai ketuntasan individu, ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Rata-rata persentase aktivitas peserta didik adalah 83,37% dan respon positif peserta didik terhadap penerapan metode GNT adalah 86,25%. Dari hasil penelitian, indikator keefektifan yakni hasil belajar, aktivitas, dan respon peserta didik telah tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode GNT efektif dalam pembelajaran matematika di kelas VIII SMPN 12 Makassar.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, *Guided Note Taking*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the guided note-taking method for learning mathematics in algebraic material in class VIII students of SMPN 12 Makassar. This research is a pre-experimental study with one class as the experimental class without any control class. The research design used the One Group Pretest and Posttest Design, with a sample of 32 students of class VIII.7. Learning achievement tests, activity observation sheets and student response questionnaires were the instruments in this study. The results showed that there was an increase in the average student learning outcomes test through the application of the guided note taking method with an average gain value of 0.69. From the test results, it was found that 29 students had achieved individual completeness, this means that classical completeness had been achieved. The average proportion of student activity was 83.37% and the students' positive response to the application of the guided note-taking method was 86.25%. From the research results, indicators of effectiveness, namely learning outcomes, activities, and student responses have been achieved. So, it can be interpreted that the application of the guided note-taking method is effective in learning mathematics in class VIII SMPN 12 Makassar.

Keywords: Learning Methods, *Guided Note Taking*, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terkonsep untuk menciptakan kondisi belajar dan prosedur belajar agar supaya peserta didik aktif di kelas guna mengembangkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa maupun untuk negara. Proses pembelajaran yang kurang aktif merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini. Beragam ide dan gagasan baru telah muncul dan berkembang pada dunia Pendidikan, terkhusus pada proses pembelajaran. Pada era sekarang, guru memiliki peran penting dalam pengembangan maupun peningkatan sumber daya manusia khususnya dalam dunia pendidikan

(Zuhri, 2014). Guru diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan ide dan wawasan baru dalam dunia pendidikan. Hal tersebut diperlukan agar proses pembelajaran di dalam kelas bisa membuat peserta didik memperhatikan materi dan aktif di dalam kelas. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu yang mendasarinya. Matematika adalah salah satunya.

Namun demikian, masih banyak hal dan tantangan yang harus dihadapi pada proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Baik faktor guru maupun faktor peserta didik itu sendiri. Sebagian besar peserta didik kurang atau tidak menyukai matematika. Mereka sering berpendapat bahwa matematika adalah pelajaran yang susah, tidak digemari, dan kalau bisa dihindari ataupun di jauhi. Selain dari itu, banyak peserta didik yang masih disibukkan dengan urusannya saat proses pembelajaran berlangsung, tidak memperhatikan, maupun memperhatikan tetapi tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat aktivitas belajar peserta didik. Kesulitan-kesulitan tersebut bukan dari peserta didik itu sendiri, melainkan ketidakmampuan guru untuk mengembangkan keadaan yang akan membangkitkan minat peserta didik terhadap pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran peserta didik di kelas dan wawancara dengan salah satu guru matematika, diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Ini mengindikasikan bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih terbelah rendah atau kurang.

Pada saat proses pembelajaran, beberapa peserta didik hanya termenung dan ada juga yang berbicara dengan temannya. Masih banyak juga peserta didik yang tidak mencatat materi pelajaran, istilah penting dan rumus-rumus saat guru memaparkan materi pelajaran di kelas. Selama proses pembelajaran terlihat bahwa sebagian besar peserta didik kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, melalui wawancara dengan sejumlah peserta didik SMPN 12 Makassar diketahui bahwa mereka pada umumnya tidak tertarik untuk belajar matematika karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan karena hanya melibatkan angka dan rumus. Salah satu akibat dari hasil belajar peserta didik yang rendah terhadap pembelajaran adalah karena guru kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Aktivitas dan respon siswa yang negatif juga disebabkan oleh hal tersebut. Selain itu, pembelajaran masih berpusat pada guru yaitu guru berfungsi sebagai pusat pengetahuan epistemologis, mengarahkan proses pembelajaran dan mengontrol akses peserta didik terhadap informasi (Adam, 2004).

Untuk mengurangi atau mengatasi masalah-masalah yang telah dikemukakan, maka diperlukan metode yang menarik. Metode pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam kelas. Adapun metode yang dapat melibatkan peserta didik dengan aktif adalah metode *guided note taking* (GNT). Metode ini dikembangkan untuk membantu peserta didik memperhatikan pelajaran yang berpusat pada guru atau yang lebih dikenal dengan metode ceramah (Suprijono Agus, 2016). Metode ini juga berpotensi membuat peserta didik di dalam kelas lebih aktif belajar, karena guru menyediakan lembar atau formulir untuk diisi oleh peserta didik. *Handout*/lembar tersebut menginstruksikan peserta didik untuk membuat catatan secara terarah dan runtut sewaktu guru mengajar (Silberman & Muttaqien, 2019).

Menurut Sare et al (2023) GNT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena cocok digunakan pada awal materi pelajaran. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Aprianti (2017) bahwa metode pembelajaran GNT atau catatan terbimbing adalah salah satu dari sekian banyak strategi pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk mempermudah penyampaian materi dengan adanya *hand out* yang bertujuan untuk menyimpulkan poin-poin penting dari suatu pelajaran. Dari beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode GNT cocok digunakan untuk memulai materi pelajaran baru karena membantu peserta didik berkonsentrasi pada frase dan konsep yang berhubungan dengan materi, yang nantinya dapat mereka kembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih pendek dan ringkas. Metode ini juga efisien membuat peserta didik aktif menuliskan informasi, kosa kata, dan rumus yang guru jelaskan di dalam kelas. Selain itu, metode ini juga digunakan agar metode ceramah tidak monoton dan mendapat minat yang baik dari peserta didik.

“Langkah-langkah pembelajaran metode GNT yaitu 1) Memberi bahan ajar misalnya berupa *handout* kepada peserta didik, 2) Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah, 3) Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut,

misalnya dengan mengosongkan istilah atau definisi atau bisa dengan cara menghilangkan beberapa kata kunci, 4) Menjelaskan kepada peserta didik bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran, 5) Selama penyampaian materi berlangsung peserta didik diminta mengisi bagian-bagian yang kosong, 6) Setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, mintalah kepada peserta didik membacakan *handout*-nya” (Suprijono Agus, 2016).

Dengan metode yang tepat dapat membuat pembelajaran yang efektif dan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar meliputi perubahan cara pandang, pola berpikir, pengembangan keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang sesuatu (Sudjana, 2017). Kompetensi peserta didik setelah menerima pembelajaran di kelas merupakan hasil belajar juga. Oleh karena itu, metode GNT salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika. Menurut Rohmawati (2015) efektivitas dari suatu pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan guru sejak awal melalui standar keberhasilan dari hubungan timbal balik guru dan peserta didik. Indikator keefektifan meliputi keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas, respon, dan evaluasi hasil belajar peserta didik (Maneking et al., 2021). Sedangkan menurut Nursanti (2023) indikator keefektifan adalah tes hasil belajar peserta didik. Dari kedua pendapat tersebut, peneliti mendefinisikan pembelajaran dikatakan efektif jika diperoleh hasil belajar matematika tuntas dan terjadi peningkatan, peserta didik aktif dalam pembelajaran dan memperoleh respon positif peserta didik terhadap pembelajaran. Ketiga hal tersebut merupakan indikator keefektifan dalam artikel ini. Berdasarkan penelitian Konrad, Joseph, & Eveleigh (2009) metode GNT juga adalah salah satu metode yang efektif dan valid secara sosial untuk meningkatkan akurasi pencatatan dan meningkatkan kinerja akademik, khususnya untuk peserta didik usia sekolah. Zulayfiah et al. (2022) juga mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pembelajaran *Guided Note Taking* sangat digemari dan banyak memperoleh respon positif dari peserta didik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sejalan juga dengan pendapat Kotsopoulos et al. (2022) yang mengatakan bahwa metode GNT dapat bermanfaat bagi pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan tingkat kelulusan dalam materi matematika.

Berdasarkan uraian di atas, metode GNT dianggap dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu artikel ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode GNT terhadap pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pra*-eksperimen dengan menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Tujuannya untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar dengan menggunakan metode GNT. Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, yakni satu kelompok diberi *pretest* sebelum adanya *treatment* dan *posttest* setelah adanya suatu *treatment* (Sugiyono, 2022). Berikut desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL 1. Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment/Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 12 Makassar yang terdiri dari delapan kelas yang homogen. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* diperoleh sampel penelitian yaitu kelas VIII.7 sebanyak 32 orang peserta didik yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Penelitian berlangsung selama 4 pertemuan. Instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar peserta didik, lembar observasi untuk pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan lembar angket respon peserta didik terhadap metode GNT pada pembelajaran matematika. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Deskripsi hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap nilai *pretest* dan *posttest* dengan metode GNT terhadap pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar disajikan pada Tabel 2 berikut.

TABEL 2. Statistik Nilai *Pretest* dan *Posttest* penerapan metode GNT

Statistik	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	46,94	83,50
Median	48	84
Skor Ideal	100	100
Skor minimum	32	60
Skor maksimum	57	96
Range	25	36
Standar deviasi	6,11	8,69
Sampel	32	32

Pada tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar sebelum diterapkan metode GNT adalah 46,94 berada pada kategori kurang dengan standar deviasi 6,11. Sedangkan untuk rata-rata skor hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar setelah diterapkan metode GNT adalah 83,50 berada pada kategori baik dengan standar deviasi 8,69.

TABEL 3. Distribusi frekuensi dan persentase skor *pretest* dan *posttest* peserta didik

Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
$93 \leq x < 100$	Sangat Baik	0	0	4	12,5
$84 \leq x < 93$	Baik	0	0	14	43,75
$75 \leq x < 83$	Cukup	0	0	11	34,375
< 75	Kurang	32	100	3	9,375

Data hasil belajar peserta didik pada *pretest* tabel 3 di atas, terlihat bahwa dari 32 peserta didik, tidak ada satupun peserta didik yang mencapai KKTP. Dengan kata lain hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode GNT pada umumnya tergolong kurang dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Sedangkan pada *posttest*, data hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa 90,625% peserta didik yang mencapai KKTP dan 9,375% peserta didik yang tidak mencapai KKTP. Maka disimpulkan, hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode GNT memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Deskripsi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar

Data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuan hal tersebut adalah untuk melihat seberapa besar terjadinya peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan metode GNT. Berikut persentase peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar.

TABEL 4. Deskripsi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik

Interval Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	%
$g > 0,7$	Tinggi	16	50
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang	16	50
$g \leq 0,3$	Rendah	0	0
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan	0	0
$-1 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa nilai gain pada kategori sedang sebesar 50% dan nilai gain pada kategori tinggi juga sebesar 50%. Dengan rata-rata gain sebesar 0,69 yang artinya rata-rata gain ternormalisasi berada pada kategori sedang. Maka disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar dengan penerapan metode GNT berada pada kategori sedang.

Deskripsi aktivitas peserta didik terhadap proses pembelajaran matematika

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode GNT pada peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar memperlihatkan bahwa peserta didik sangat bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif bertanya terkait materi yang belum mereka pahami, mengisi *handout*-nya dengan penuh antusias, dan tampak sangat bersemangat mengerjakan LKPD yang telah disediakan. Peserta didik juga terlihat cukup tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru terhadap materi yang disampaikan. Aktivitas peserta didik dikatakan efektif jika lebih dari 75% peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan hasil analisis data terkait observasi aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas peserta didik sebanyak 83,37%. Dari hasil tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa peserta didik pada umumnya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dengan metode GNT.

Deskripsi respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika

Instrumen angket respon peserta didik digunakan untuk memperoleh data respon peserta didik. Hasil analisis data respon peserta didik yang diperoleh adalah 86,25% respon positif terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan metode GNT. Ini berarti pembelajaran matematika dengan metode GNT telah mencapai indikator keefektifan yakni respon positif peserta didik paling sedikit 75% dari seluruh responden penelitian.

Hasil Analisis Inferensial

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang terlebih dahulu dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan analisis statistik inferensial.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui skor rata-rata hasil belajar matematika peserta didik (*pretest-posttest*) apakah berdistribusi normal. Dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) yakni Uji *Kolmogorov-Smirnov*, berikut uji normalitas data *pretest* dan *posttest*

TABEL 5. Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.132	32	.171
<i>Posttest</i>	.150	32	.066

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk *pretest* menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yakni $0,171 > 0,05$ sedangkan untuk *posttest* dengan nilai $P_{value} > \alpha$ yakni $0,066 > 0,05$. Dari penjelasan tersebut dilihat bahwa kedua data yakni *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t dan uji-z untuk mengetahui keefektifan metode GNT dalam proses pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar. Hasil analisis inferensial untuk pengujian hipotesis menunjukkan skor hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode GNT dengan taraf signifikan 5%, diperoleh $t_{hitung} = 5,61 > t_{tabel} = 1,696$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik dengan penerapan metode GNT mencapai KKTP. Ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal dengan uji proporsi, diperoleh nilai Z_{hitung}

$= 1,953 > z_{\text{tabel}} = 1,645$ yang artinya hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode GNT secara klasikal telah tuntas. Hasil analisis inferensial ini juga menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi taraf signifikan 5%, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 15,03 > t_{\text{tabel}} = 1,696$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya rata-rata gain ternormalisasi pada peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar melalui penerapan metode GNT $> 0,29$ (kategori sedang).

Dari analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dipaparkan. Selain mendukung teori, hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian Taufik & Novianawati (2020) mengenai pembelajaran *guided note taking* berbasis digital secara efektif meningkatkan retensi pengetahuan mahasiswa PGSD. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hasanah & Ramayani (2022) yang mengemukakan bahwa metode *guided note taking* meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik MTs. Begitu juga dengan penelitian Nasir & Nurhaedah (2022) yang menjelaskan bahwa penerapan metode *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran IPS. Hasilnya dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 69,3 sedangkan pada siklus II adalah 85,3. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *guided note taking* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa metode GNT efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VIII.7 SMPN 12 Makassar. Hal ini didasari karena telah dipenuhinya tiga indikator keefektifan yang telah ditetapkan yakni: 1) nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,69 berada pada kategori tinggi yang artinya hasil belajar peserta didik meningkat dengan metode GNT, dan ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 90,625%. 2) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika sebesar 83,37%. 3) respon positif peserta didik terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode GNT dengan rata-rata persentase sebesar 86,25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2004). Using learning outcomes. *Report for United Kingdom Bologna Seminar*, 1–2.
- Aprianti, D. (2017). Penerapan Model GNT Guide Note Taking (GNT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di MIN Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Hasanah, N., & Ramayani, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Di Kelas VIII MTS Miftahul Ula Pematang Cengal. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(3), 99–109.
- Konrad, M., Joseph, L. M., & Eveleigh, E. (2009). A meta-analytic review of guided notes. *Education and Treatment of Children*, 421–444.
- Kotsopoulos, D., Weatherby, C., & Woolford, D. G. (2022). Using guided notes to support learning in first-year calculus. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 53(6), 1629–1644. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1910742>
- Maneking, A. R., Mangobi, J. U. L., & Kaunang, D. F. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Kristen Ranotongkor. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi Dan Kolaborasi*, 2(2), 59–62.
- Nasir, N., & Nurhaedah, S. (2022). Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar Application of Guided Note Taking Method to Improve Learning Outcomes of Elementary School Students in Takalar District. *Pinisi Journal of Education*, 2(6), 62–80.
- Nursanti, S. E. (2023). Efektivitas Pembelajaran Saintifik Berbantuan Media Youtube Terhadap Motivasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 741–750.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.

- Sare, P. K., Sa'o, S., & Taga, G. (2023). PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING (GNT) PADA MATERI LINGKARAN SISWA SMP. *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 6(2), 186–192.
- Silberman, M., & Muttaqien, R. (2019). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Cet. 15). Nuansa Cendekia.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 4). Alfabeta.
- Suprijono Agus. (2016). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cetakan 15). Pustaka Pelajar.
- Taufik, L. M., & Novianawati, N. (2020). Efektivitas Guided Note-Taking berbasis Digital terhadap Retensi Pengetahuan dan Writing Self-Efficacy Mahasiswa PGSD pada Pembelajaran Konsep Dasar IPA. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 10(1), 63–69.
- Zuhri, M. M. (2014). Pengembangan Sumber Daya Guru Dan Karyawan Dalam Organisasi Pendidikan. *QUALITY*, 2(2).
- Zulayfiah, R. S., Kristanti, F., & Efendi, J. F. (2022). Analisis Model Guided Note Taking Berbasis E-Modul Interaktif Guna Mewujudkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 1(2).